

**MANAJEMEN EVALUASI SISTEM PENDIDIKAN PONDOK  
PESANTREN ASRAMA PELAJAR ISLAM KESUGIHAN  
(APIK) CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
ROUNAQUN NA'MA  
NIM. 1223303030**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Telaah Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Sistem Pendidikan Pesantren .....	16
1. Tujuan Pendidikan Pesantren.....	17
2. Kurikulum Pendidikan Pesantren.....	18
3. Metode Pembelajaran.....	20
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Pesantren .....	23
B. Teori Manajemen .....	27
1. Pengertian Manajemen.....	27
2. Tujuan Manajemen .....	29
3. Fungsi Manajemen.....	30
4. Prinsip-prinsip Manajemen .....	34

C.	Manajemen Evaluasi .....	35
1.	Pengertian Evaluasi.....	35
2.	Fungsi dan Tujuan Evaluasi.....	36
D.	Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan Pesantren.....	41
1.	Perencanaan .....	41
2.	Pengorganisasian.....	44
3.	Pelaksanaan.....	45
4.	Pengawasan.....	46
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian.....	48
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
C.	Subjek Penelitian.....	51
D.	Objek Penelitian.....	51
E.	Metode Pengumpulan Data .....	52
F.	Teknis Analisis Data .....	54
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Asrama Pelajar Islam Kesugihan (APIK) Cilacap .....	56
B.	Deskripsi dan Analisis .....	71
1.	Deskripsi .....	71
2.	Analisis .....	94
3.	Tabel.....	102
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan .....	106
B.	Saran-saran.....	108
C.	Kata Penutup .....	109

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi yang semakin berkembang seperti sekarang ini, pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal (pesantren dan madrasah diniyah) mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter suatu bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa agar bangkit dari keterpurukan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan Manajemen (pengelolaan) yang baik. Manajemen pendidikan yang sudah tertata dengan baik akan menghasilkan output yang diinginkan yaitu output yang berkualitas. Untuk itu dibutuhkan dukungan dari sumber daya manusia yang profesional, tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompetensi, sarana dan prasarana yang memadai, anggaran yang cukup serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Selain itu juga diperlukan adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kegiatan evaluasi tidak hanya diterapkan oleh lembaga pendidikan saja, akan tetapi Allah juga menerapkan evaluasi terhadap perbuatan manusia. Allah berfirman dalam kitab suci Al Qur'an memberitahukan kepada kita bahwa pekerjaan evaluasi terhadap manusia-didik adalah merupakan suatu tugas penting dalam rangkaian proses pendidikan yang telah dilaksanakan

oleh pendidik. Ada tiga tujuan pedagogis dari sistem evaluasi Tuhan terhadap perbuatan manusia:

1. untuk menguji daya kemampuan manusia beriman terhadap berbagai macam problema kehidupan yang dialaminya.
2. untuk mengetahui sampai dimana atau sejauh mana hasil pendidikan wahyu yang telah diterapkan Rasulullah SAW terhadap umatnya.
3. untuk menentukan klasifikasi atau tingkat-tingkat hidup keislaman atau keimanan manusia, sehingga diketahui manusia yang paling mulia disisi Allah yaitu yang paling bertakwa kepada Nya, manusia yang sedang dalam iman dan ketakwaannya dan manusia yang ingkar kepada ajaran Islam.<sup>1</sup>

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan non formal dimana para santri atau murid biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab kuning atau klasik dan kitab-kitab umum. Yang tujuannya untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Pondok pesantren diakui sebagai model pendidikan awal (Islam) di Indonesia sampai saat ini masih eksis dan mampu mempertahankan kredibilitasnya di masyarakat. Meski demikian, peran pesantren saat ini boleh dikatakan sangat terbatas karena pengelolaan (*managaement*) kurang

---

<sup>1</sup> H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 240-241.

kredibel, fasilitas kurang memadai serta kurangnya evaluasi dalam segala kegiatannya.

Manajemen dalam pondok pesantren agak berbeda dengan manajemen pada sekolah umum. Pondok pesantren memiliki karakteristik dalam manajemen, pengevaluasian dan sistem pembelajaran. Dalam pondok pesantren tidak dijumpai komponen-komponen pembelajaran formal seperti daftar santri, daftar pengajian, desain pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi belajar. Mata pelajaran yang diajarkan hanyalah ilmu-ilmu keagamaan terutama kitab-kitab kuning atau kitab klasik. Metode pendekatannya berkisar pada sorogan, bandungan, setoran, mutholaah dan musyawarah.

Menurut keterangan Pengasuh Pondok Pesantren APIK seiring berkembangnya waktu pondok pesantren APIK mulai memperbaiki manajemennya pada: sistem pendidikan yaitu menambahkan kurikulum, administrasi sarana dan prasarana (perbaikan dan penambahan peralatan-peralatan untuk proses belajar mengajar di pesantren), administrasi santri (pengelolaan kegiatan santri baru, pengaturan absensi santri, dan dokumentasi santri). dan melakukan evaluasi melalui perbaikan dari sistem pondok pesantren.

Menurut Oemar Hamalik (2003) kurikulum dapat ditafsirkan dalam arti sempit dan luas oleh guru. Pengertian pertama, kurikulum dianggap sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah. Dalam pengertian yang lebih luas, kurikulum adalah

semua pengalaman yang dengan sengaja disediakan oleh sekolah bagi para siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

Dengan kata lain kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau gambaran tentang hal-hal penting yang ada dalam aktifitas pendidikan.

Dalam pondok pesantren kurikulum tersebut lebih menekankan pada pembahasan tentang pengetahuan Islam. Kurikulum tersebut diterapkan dalam sistem kelas dalam sebuah Madrasah yang dikenal dengan Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah ialah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam, yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapatkan pendidikan agama Islam. Madrasah Diniyah terdiri dari tiga tingkatan, yaitu Madrasah Diniyah *Awaliyah*, Madrasah Diniyah *Wustho*, dan Madrasah Diniyah *‘Ulya*.

Dengan berkembangnya waktu dalam pondok pesantren juga mulai mengembangkan cara pembelajaran seperti mengembangkan metode-metode dalam pembelajaran yang dengan ini diharapkan dapat mempermudah santri dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh kyai (guru). metode pembelajaran yang digunakan yaitu:

a. Metode Hafalan

Metode ini santri menghafalkan nadzoman-nadzoman sesuai dengan tingkatannya yang kemudian santri menyetorkan pada gurunya

---

<sup>2</sup>Muh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2013), hlm. 186.

b. Metode Bandungan

Seorang kyai membacakan dan menjelaskan isi sebuah kitab yang dikerumuni oleh sejumlah santrinya, masing-masing memegang kitabnya sendiri, mendengar dan mencatat makna yang disampaikan kiai di bawah setiap lafadz atau kalimat dengan tulisan miring, sedangkan keterangannya ditulis di pinggir kitab itu atau pada lembaran lain.

c. Metode Bahtsul Masail

Metode bahtsul masail merupakan sebuah kegiatan diskusi (biasanya untuk diskusi keagamaan), metode ini biasanya berangkat dari suatu persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari kaum santri atau kaum muslimin misalnya masalah hukum bunga bank, hukum kepemimpinan wanita dan lain-lain.<sup>3</sup>

Selain mengembangkan cara pembelajaran, pesantren juga menambah sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan mempermudah santri dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan santri di dalam pesantren seperti: dilengkapi perpustakaan untuk mempermudah santri mencari pengetahuan yang kurang lengkap di sampaikan oleh gurunya, ditambahkan kamar mandi, membuat mading untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas santri seperti membuat puisi, pantun, menggambar dan kreativitas lainnya, menambahkan toren untuk penampungan air, menambahkan tempat sampah untuk memisahkan sampah yang bisa di daur ulang dan yang tidak bisa di daur ulang.

---

<sup>3</sup>Abd. Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 26-27.



Selain itu pesantren melakukan evaluasi pesantren yang berbentuk laporan pertanggung jawaban pengurus setiap akhir bulan dan evaluasi pembelajaran (Madin) dilakukan tes 2 semester dan tes yang dilakukan harian oleh guru setiap mata pelajaran.

Peneliti tertarik melakukan penelitian karena pesantren APIK memajemen atau mengelola evaluasi sistem pendidikan pesantren dengan baik dibuktikan dengan perbaikan sistem pendidikan yaitu kurikulum, menambah materi pembelajaran dan menambah sarana dan prasarana untuk kelancaran pesantren dan kelancaran proses belajar mengajar serta pencapaian prestasi dari santri sebagai bukti bahwa proses belajar mengajar berjalan sesuai perencanaan yang ditentukan pada awal pembelajaran. Selain itu Peneliti tertarik melakukan penelitian karena pesantren APIK mempunyai beberapa keunikan seperti:

1. Menggunakan kurikulum sendiri yaitu kurikulum yang disepakati oleh kyai, kepala madrasah dan dewan asatidz.
2. Materi pembelajaran yang lebih khas yaitu ilmu alatnya (Nahwu, shorof dan tajwid) tetapi tetap mempelajari ilmu agama lain. hal ini bisa dilihat dari logo apik yang bertuliskan **التربية النحوية السلفية** ( yang menjadi ciri khas dari PP APIK itu sendiri).
3. Menggunakan metode pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi pembelajaran oleh dewan asatidz. Walaupun tidak ada perencanaan pada awal pembelajaran, akan tetapi metode yang digunakan dapat diterima dengan baik oleh santri-santri.

4. Hasil belajar (kegiatan tes) di pondok pesantren APIK sedikit berbeda pada syarat untuk kelulusan yaitu adanya kegiatan microteaching (praktik mengajar) untuk kelas 3 yang diawasi oleh pengawas yang telah ditentukan.
5. Sarana dan prasarana hanya sederhana, akan tetapi sudah sesuai dengan kebutuhan santri.

Dari realita tersebut penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen evaluasi sistem pendidikan pondok pesantren APIK. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan memilih judul “Manajemen Evaluasi Pondok Pesantren APIK Kesugihan Cilacap.

## B. Definisi Operasional

### 1) Manajemen

Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).<sup>4</sup>

Manajemen Menurut George R Terry adalah sebuah proses khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan; perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan juga pengawasan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Barnawi dan M Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 14.

<sup>5</sup>A. Halim, Rr. Suhartini, M. Choirul Arif, A. Sunarto AS (eds), *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), hlm. 71.

Manajemen adalah seni memimpin, mempengaruhi orang lain agar orang lain mau bekerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari perencanaan, pengorganisasian, actuating dan controlling.

## 2) Evaluasi

Evaluasi menurut Mahrens dan Lehmann tahun 1978 adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.<sup>6</sup>

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program yang di rencanakan berjalan sesuai yang diinginkan. Kegiatan ini berupa penilaian dan perbaikan-perbaikan dari kegiatan yang kurang berjalan sesuai yang diinginkan.

## 3) Sistem Pendidikan

Mc Ashan memaknai sistem sebagai strategi yang menyeluruh atau rencana dikomposisikan oleh satu set elemen yang harmonis, merepresentasikan kesatuan unit, masing-masing elemen mempunyai tujuan sendiri yang semuanya berkaitan terurut dalam bentuk yang logis.<sup>7</sup>

Sistem pendidikan merupakan jumlah keseluruhan dari bagian-bagiannya yang saling bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan atas kebutuhan yang telah ditentukan

---

<sup>6</sup>M Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 3.

<sup>7</sup> Abd. Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi*, hlm. 22-23.

#### 4) Pesantren

Muzayin Arifin pada tahun 1988 mendefinisikan pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama.<sup>8</sup>

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan non formal dimana para santri atau murid biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab kuning atau klasik dan kitab-kitab umum. Yang tujuannya untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 5) Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren

Manajemen evaluasi sistem pendidikan pondok pesantren adalah suatu proses penataan dan pengelolaan lembaga pendidikan pesantren yang melibatkan sumberdaya manusia dan non manusia dalam menggerakannya mencapai tujuan pendidikan pesantren, mengetahui seberapa persen hasil yang dicapai dari program pendidikan pesantren, serta untuk menilai seberapa jauh program pendidikan pesantren telah berjalan seperti yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Manajemen Evaluasi sistem pendidikan pondok pesantren di pesantren APIK dilakukan pada bidang manajemen kesantrian (pendaftaran santri, keuangan pesantren), bidang kurikulum , bidang sarana dan prasarana dan bidang lainnya.

---

<sup>8</sup>Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 7.

#### 6) Pesantren APIK Kesugihan

Pondok Pesantren Asrama Pelajar Islam Kesugihan atau biasa disebut dengan PP. APIK Kesugihan merupakan Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Kesugihan, tepatnya berada di Jalan Kebon Salak RT. 02 RW.06 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Pondok Pesantren APIK merupakan lembaga pendidikan non formal yang di dalamnya terdapat pengasuh (kyai/guru), asatidz, santri dan tempat yang digunakan untuk mengaji (belajar) santri serta asrama (pondok) untuk tempat tinggal santri.

Pondok Pesantren APIK Kesugihan ini merupakan Pondok Pesantren salafi yang lebih menekankan dan memperdalam pembelajaran kitab-kitab Nahwu, Shorof, Akhlak, Fiqh dan lain-lain. Hal ini bisa dilihat dari logo Pondok Pesantren APIK Kesugihan yang menjadi ciri khas dari Pondok Pesantren APIK Kesugihan tersebut. Adapun visinya yaitu “Mencetak santri yang berakidah dan berakhlakul karimah sebagai figur yang dapat dijadikan teladan bagi orang lain”. Sedangkan misinya yaitu “Mewujudkan insan kamil, cakap, serta berwawasan ilmu pengetahuan”.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana manajemen evaluasi sistem pendidikan pondok pesantren Asrama Pelajar Islam Kesugihan (APIK) Cilacap?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui bagaimana manajemen evaluasi sistem pendidikan pondok pesantren APIK Kesugihan Cilacap.

##### b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan bisa diperoleh lewat penelitian ini adalah:

###### 1) Secara Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen evaluasi sistem pendidikan pondok pesantren dan pengelolaan pesantren di pesantren APIK Kesugihan Cilacap

###### 2) Secara Praktis

Secara praktik penelitian ini memberikan pengetahuan dan masukan bagi pengelola pendidikan (baik pengelola pendidikan formal maupun non formal), bagaimana memajemen evaluasi sebuah lembaga pendidikan non formal dengan baik secara efektif dan

efisien agar sebuah lembaga pendidikan non formal dapat berjalan dengan baik dan dengan sempurna memberikan pelayanan terhadap santri (siswa) sehingga dapat menghasilkan out put yang diinginkan.

#### **E. Telaah Pustaka**

Hersey dan Blanchard mengemukakan manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen.<sup>9</sup>

Manajemen evaluasi pesantren adalah suatu proses penataan dan pengelolaan lembaga pendidikan pesantren yang melibatkan sumberdaya manusia dan lainnya dalam menggerakannya mencapai tujuan pendidikan pesantren serta untuk menilai seberapa jauh program pendidikan pesantren telah berjalan seperti yang telah direncanakan secara efektif dan efisien

Guna memahami lebih lanjut mengenai skripsi berjudul Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Skripsi Martiar Khomsah Nugraeni, Tarbiah, KI, tahun 2011 yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al-Qur’an Al Amin Pabuaran Purwokerto” yang menyoroti masalah manajemen kurikulum pesantren dengan memfokuskan pada manajemen kurikulum pembelajaran di pondok pesantren pesantren Al-Qur’an Al Amin Pabuaran Purwokerto.

---

<sup>9</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 41.

Skripsi Risno, Tarbiyah, MPI, tahun 2015 yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al Amin Pabuaran Purwokerto Utara Banyumas” meneliti tentang kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan yang meliputi perencanaan dan analisis kebutuhan, pengadaan sarana dan prasarana, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, inventaris dan penghapusan, serta pengawasan di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al Amin Pabuaran Purwokerto Utara Banyumas.

Skripsi Jamaludin, Tarbiyah, MPI, tahun 2015 yang berjudul “Manajemen Evaluasi Pembelajaran Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ath Thohiriyah” tentang manajemen evaluasi pembelajaran madrasah diniyah yang mempunyai wilayah garap: perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, materi evaluasi, metode evaluasi sampai pada laporan hasil evaluasi di Pondok Pesantren Ath Thohiriyah.

Dari uraian tentang skripsi di atas memiliki perbedaan yang cukup mendasar dengan penelitian yang penulis lakukan. Skripsi di atas Martiar Khomsah Nugraeni membahas mengenai manajemen kurikulum pesantren, Risno menerangkan tentang manajemen sarana dan prasarana dan Jamaludin menjelaskan manajemen evaluasi pembelajaran. Dengan demikian berangkat dari uraian di atas, penulis memahami penelitian tentang “Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Apik Kesugihan Cilacap”. Penulis mencoba membahas tentang manajemen evaluasi pondok pesantren dengan melihat dan mengamati langsung proses evaluasi sistem pendidikan di pondok pesantren Apik.



## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Yang disebut bagian awal adalah bagian permulaan yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar atau tabel.

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah yang terdiri dari lima bab dari bab 1 sampai bab 5.

Bab 1 berupa pendahuluan; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, telaah pustaka, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab 2 berupa kajian teori atau landasan teori, yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitiannya nanti dalam hal ini adalah “Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren”.

Bab 3 berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau obyek penelitian, subyek penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling atau responden), metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab 4 laporan hasil penelitian dan pembahasan

Bab 5 Penutup, dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian. Setelah hasil

penelitian disimpulkan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan penelitian.

Selanjutnya bagian akhir penelitian adalah berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran, sebagaimana dikemukakan di bab sebelumnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan teori POAC (*planning, organizing, actuating, and Controlling*) Menurut George R Terry bahwa manajemen evaluasi sistem pendidikan pondok pesantren APIK Kesugihan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Manajemen Evaluasi Pendidikan Pondok Pesantren APIK Kesugihan**

Perencanaan dalam manajemen evaluasi sistem pendidikan di pondok pesantren APIK meliputi: kurikulum ( rapat kurikulum, pembuatan jadwal pembelajaran dan sarana dan prasarana), materi pembelajaran (rapat menentukan materi pembelajaran dan kitab yang digunakan dengan disesuaikan tingkatan kelas dan sesuai standar pendidikan madrasah diniyah), tidak ada perencanaan pada metode pengajaran yang digunakan hanya saja penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, evaluasi hasil belajar (penetapan tanggal pelaksanaan ujian, penyusunan jadwal ujian penetapan pembuatan soal dan nilai dikumpulkan) serta sarana dan prasarana yang digunakan(menentukan apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan pesantren pada kehidupan sehari-hari dan kegiatan belajar mengajar).

2. **Pengorganisaian Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan di pondok pesantren APIK Kesugihan**

Pembagian kerja yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu hal ini dikarenakan agar setiap individu mampu mengemban tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik sehingga kegiatan manajemen evaluasi sistem pendidikan berjalan dengan lancar. Seperti pada kurikulum (pembagian pengampu dengan disesuaikan kemampuan dewan asatidz, penetapan wali kelas, dan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kurikulum. Materi pembelajaran (pembagian materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan santri dan sesuai dengan standar madrasah diniyah), Metode pembelajaran (penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh dewan asatidz), Hasil belajar (tugas pembuatan soal, tugas pengawasan microteaching, tugas pengawasan ujian, dan tugas pengkorektor). Sarana dan prasarana (pembagian pengurus untuk menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana (pengurus humas) ).

### 3. Pelaksanaan Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan di pondok pesantren APIK Kesugihan

Pelaksanaan manajemen evaluasi sistem pendidikan di pondok pesantren APIK pada kurikulum (dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar pada pukul 19.00-21.00). Materi pembelajaran (materi pembelajaran dan kitab yang digunakan). Metode pembelajaran (metode sorogan, metode tamrinan, metode ceramah, metode hafalan dan metode diskusi). Hasil belajar (pelaksanaan ujian tanggal 5-14 april2016, pelaksanaan microteaching 16 april 2016 6 kali pertemuan satu minggu 2

kali pertemuan dengan mata pelajaran Nahwu, Shorof dan Fiqh). Sarana dan prasarana (menyediakan sarana dan prasarana fasilitas umum seperti: kamar mandi, kamar tidur, mushola, tempat pengajian, mading perpustakaan. Fasilitas pembelajarana seperti: Al-Qur'an, kitab klasik, papan tulis, spidol dan lain-lain).

4. Pengawasan Manajemen Evaluasi Sistem Pendidikan di pondok pesantren APIK Kesugihan

Pengawasan evaluasi sistem pendidikan yang ada di pondok pesantren APIK pada kurikulum (dilakukan oleh kepala madrasah dengan melihat secara langsung dari luar kelas ketika hendak mengisi dikelas). Pada Materi pembelajaran dan metode pembelajaran (kurang ada pengawasan dari kepala madrasah secara langsung). Hasil belajar (pengawasan ujian oleh dewan asatidz dan membuat absensi untuk mengetahui kehadiran siswa). Sarana dan prasarana (pengawasan sarana dan prasarana dilakukan oleh pengurus pesantren pada bidang humas dan dewan asatidz).

## **B. SARAN-SARAN**

Setelah peneliti mengadakan penelitian di pondok pesantren APIK tentang evaluasi sistem pendidikan, dengan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin memberikan kritik dan saran atau buah pikiran yang diharapkan dapat membawa manfaat untuk kemajuan pondok pesantren APIK

1. Kepala Sekolah di pondok pesantren APIK untuk terus mengembangkan sistem pendidikan pesantren agar pendidikan di pesantren APIK semakin berkualitas, menambah waktu pengawasan agar kegiatan yang ada

berjalan sesuai rencana pada awal pembelajaran dan agar dapat menambah dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam kegiatan evaluasi sistem pendidikan di pondok pesantren APIK, serta menambah sarana dan prasarana yang nantinya dapat menunjang kelancaran berjalannya proses belajar mengajar.

2. Kepada Dewan asatidz pondok pesantren APIK agar terus bersemangat dalam memberikan ilmunya serta selalu meningkatkan kualitas dalam memberikan ilmu dengan metode dan strategi yang mudah di tangkap oleh santri.
3. Kepada seluruh santri pondok pesantren APIK agar selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

### **C. KATA PENUTUP**

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Evaluasi Sitem Pendidikan di Pondok Pesantren APIK Kesugihan Cilacap.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini semata-mata dikarenakan pengetahuan dan pengalaman penulis yang masih dangkal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini dan kemajuan peneliti dalam di masa yang akan datang.

Dengan demikian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah mengganti dengan pahala yang seimbang. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2014. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan
- Barnawi dan M Arifin. 2012. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ghazali, M, Bahri. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti.
- Ghofur, Abd. 2009. *Pendidikan Anak Pengungsi*. Malang: UIN-Malang Press.
- Halim, A, dkk. 2009. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hasibuan, H. Malayu. S. P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muflihin, Muh. Hizbul Muflihin. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.



- Nurkencana, Wayan dan P. P. N. Sunarta. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Purwanto, M Ngalim. 1992. *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 2014. *Menggagas Pendidikan Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.

[Http://tidyamentarielok.wordpress.com/2014/11/03/actuating-dalam-manajemen/](http://tidyamentarielok.wordpress.com/2014/11/03/actuating-dalam-manajemen/) diakses pada 02 November 2016.